

Kamu tahu ga *guys*, hal apa yang sering bikin galau selain diputusin pacar? *Hayoo*, apa ya kira-kira? Jawabannya adalah memilih jurusan kuliah *guys*!

Bagi beberapa orang mungkin memilih jurusan kuliah adalah hal yang mudah. Namun, bagi sebagiannya lagi memilih jurusan itu galaunya melebihi diputusin pacar. Bingung parah!

Sudah begitu, bayang-bayang negatif selalu menghantui. Antara lain, tidak betahlah, takut ga bisa lulus, takut dosennya *killer*, dan masih banyak lagi. *Aduduh*, buat kamu yang lagi dilema untuk milih jurusan kuliah, tenang kamu engga salah mampir artikel kok.

Masih Bingung Ambil Jurusan? Yuk, Simak Tips di Bawah Ini!

Aku punya jurus jitu nih untuk menentukan jurusan kuliah yang bikin galau itu. Buat yang penasaran, langsung cek di bawah ini ya!

1. Tentukan minat

Hal paling utama untuk menentukan jurusan kuliah adalah minat. Apa sih minat itu? Sederhananya, minat adalah hal yang kamu sukai *guys*, sangat kamu sukai lebih tepatnya.

Mungkin awalnya kamu memiliki banyak minat, tetapi seiring berjalannya waktu akan ada saat di mana hanya tersisa satu hal yang benar-benar kamu minati. Seperti sudah bawaan atau takdir dari lahir, *hehehe*.

Akan tetapi, kalau kamu masih ragu apa minat kamu sebenarnya, tenang *guys*! Jaman sekarang, teknologi udah super maju. Kamu bisa mengikuti tes bakat dan minat yang tersedia secara online dan offline.

Coba aja *guys*, daripada penasaran ya kan?

2. Ikuti kata hati

Next, adalah ikuti kata hati. Sering banget kan *guys*, kamu dilema untuk memilih jurusan kuliah karena banyaknya jenis jurusan itu sendiri. Banyak juga pertimbangan yang

diberikan membuat kamu semakin bingung.

Nah, di saat seperti inilah kamu harus mengikuti kata hati. Kata hati juga engga asal-asalan ya, tetapi sesuai dengan yang kamu inginkan sekali. Bisa juga dengan hal yang memang membuatmu nyaman dari pertama kali mendengar jurusan kuliah. Tentunya kamu udah survei dulu nih apa aja mata kuliahnya.

3. Propek pekerjaan

Yes, kalau kamu yang sampai poin nomor 2 masih ragu-ragu, maka bisa juga kok lihat-lihat prospek pekerjaan dari jurusan yang ingin kamu pilih. Apakah pekerjaan yang dihasilkan dari jurusan tersebut sesuai dengan cita-citamu atau tidak?

Selain itu, prospek pekerjaan juga membantu kamu untuk lebih mengarahkan kepada diri sendiri manakah profesi yang akan kamu ambil setelah menyelesaikan pendidikan di kampus. Bisa juga menjadi referensi kamu *guys!*

4. Universitas

Oke *guys*, hal ini ga kalah penting juga *lho*. Kamu jangan lupa menentukan universitas apakah yang memiliki jurusan tersebut? Atau universitas manakah yang memiliki akreditasi A di jurusan yang kamu inginkan?

Penting *bingit* *guys!* Jangan sampai jurusan yang kamu pilih ternyata tidak ada di universitas di Indonesia. Salah satu, jurusan yang tidak ada di universitas di Indonesia adalah forensik *guys* alias kodekteran forensik. Tak hanya itu, jurusan seperti teknik nuklir pun masih sedikit di Indonesia.

Oleh karena itu, pentingnya memastikan apakah jurusan yang kamu inginkan tersedia di Universitas di Indonesia atau tidak. Namun, apabila kamu memang memiliki *passion* di jurusan tersebut maka kejarlah *guys!* Jangan sampai menyerah!

5. Situasi di Indonesia

Kembali lagi nih *guys*, berhubungan dengan poin ke-3, apakah pekerjaan yang dihasilkan dari jurusan yang kamu inginkan dipakai di Indonesia? Seberapa banyak profesi tersebut atau mungkin Indonesia kekurangan masyarakat dengan profesi tersebut.

Hal ini bisa kamu riset terlebih dahulu *guys*. Sekaligus menambah wawasanmu mengenai

pekerjaan apa saja yang diperlukan di Indonesia. Siapa tahu dari sini kamu menemukan jurusan yang sesuai dengan keinginan.

6. Anggaran

Yuhuu, engga kalah penting *guys*. Kamu juga harus mencatat anggaran yang diperlukan. Anggaran ini termasuk uang kuliah, uang pangkal, uang UKT (Uang Kenaikan Tingkat), dan masih banyak lagi.

Perhatikan juga, apakah universitas yang memiliki jurusan tersebut berada di dalam atau luar kota. Apabila di luar kota maka kamu juga harus menentukan biaya hidup, biaya tempat tinggal, dan lain-lain.

Anggaran ini bisa disesuaikan dengan *budget* yang diinginkan juga kok *guys*. Maka dari itu pastikan anggaran yang kamu buat berdasarkan informasi terbaru ya!

7. Pertimbangan orang lain

Terakhir nih, adalah pertimbangan dari orang lain. Buat kamu yang sampai poin ke-6 masih bingung menentukan jurusan kuliah, maka bisa meminta pertimbangan orang lain.

Mungkin saja tanpa kamu sadari ada suatu bakat yang kebetulan dilihat oleh temanmu, tetapi tidak kamu rasakan. Oleh karena itu, cukup penting untuk meminta pendapat atau saran dari orang lain.

Sedangkan, apabila kamu sudah menemukan jurusan yang diinginkan, tidak salah juga untuk meminta pendapat orang lain sebagai bahan pertimbangan atas poin-poin yang telah aku bagikan di atas *guys*!

Eitts, tetapi ingat tetap ikuti kata hati yaa.

Okee, di atas adalah beberapa tips yang bisa kamu coba untuk menentukan kira-kira kamu cocok masuk jurusan apa sih. Sebenarnya tips di atas adalah cara untuk mengenali diri kamu serta *passion* yang kamu miliki.

Apabila kamu ingin mendapatkan hasil pasti, kini sudah tersedia banyak tes psikolog untuk menentukan jurusan yang tepat dengan kepribadian kamu. Tes juga tersedia secara online maupun offline. Maka dari itu, tidak ada salahnya *guys* untuk mencoba.

Selamat mencoba!